



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
DENGAN BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS III SDN 040552 SAMPERAYA
T.A 2023/2024**

**THE INFLUENCE OF THE *TAKE AND GIVE* LEARNING
MODEL USED BY *FLASH CARD* MEDIA ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS
CLASS III SDN 040552 SAMPERAYA
FY 2023/2024**

Lita Anjlina br. Surbakti¹, Hasni Suciawati², Irwansyah³

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

^{2,3}Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti no. 18 Medan

litasurbakti@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran kurang menarik, kurangnya minat siswa dalam belajar IPA materi siklus hidrologi dan masih rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 040552 Samperaya T.A 2023/2024. Sebagai Populasi adalah siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIB dengan jumlah siswa kelas IIIA 22 orang dan Kelas IIIB ada 22 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan berganda. Dari analisis data dan hipotesis; (1) diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan *flash card* pada materi siklus hidrologi di kelas IIISDN 040552 Samperaya, diperoleh nilai rata-rata adalah 78,18. (2) Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan tanpa berbantuan *flash card* pada materi siklus hidrologi di kelas IIIBSDN 040552 Samperaya diperoleh nilai rata-rata adalah 64,09. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan *flash card* terhadap hasil belajar siswa dalam materi siklus hidrologi pada mata pembelajaran IPA di kelas III SDN 040552 Samperaya T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media *Flash Card*, Hasil Belajar IPA



ABSTRACT

The problem in this research is that learning is less interesting, students' lack of interest in learning science material on the hydrological cycle and student learning outcomes are still low. The research was carried out at SDN 040552 Samperaya FY 2023/2024. The population is class IIIA students and class IIIB students with 22 class IIIA students and 22 class IIIB students. The type of research carried out is quasi-experimental research with the data collection tool used is a multiple choice test. From data analysis and hypotheses; (1) The average score obtained for students who were taught using the Take and Give learning model with the help of flash cards on the hydrological cycle material in class IIIA at SDN 040552 Samperaya, obtained an average score of 78.18. (2) The science learning results of students who were taught using the Take and Give learning model without the aid of flash cards in the hydrological cycle material in class IIIB at SDN 040552 Samperaya obtained an average score of 64.09. (3) There is a significant influence of the use of the Take and Give learning model with the help of flash cards on student learning outcomes in the hydrological cycle material in the science learning subject in class III SDN 040552 Samperaya T.A 2023/2024.

Keywords: *Take and Give Learning Model Using Flash Card Media, Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar, seorang guru dapat menentukan peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diperoleh siswa, terutama dalam proses belajarnya. Hal ini tergantung pada bagaimana guru bisa melakukan penguasaan kelas, jika guru mampu mengelola kelas dengan baik maka tujuan pembelajaran yang diinginkan berpotensi mendapatkan hasil yang baik pula, begitupun sebaliknya. Sehingga kebutuhan ataupun tujuan akhir yang harus diperoleh siswa yakni penguasaan siswa terhadap pengetahuan (Kognitif), perubahan nilai dan sikap (Afektif) dan peningkatan keterampilan (Psikomotorik) menunjukkan keberhasilan belajar yang telah tercapai.

Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses mengajar di sekolah. Guru sebagai pengganti peran orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia shaleh yang bertaqwa. Dengan demikian, guru sangat



menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah aktivitas pendidikan (Fauzi, 2017).

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi manusia. Sebagai usaha untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan eksistensi dirinya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun kesulitan memenuhi tuntutan hidup dan kehidupan yang selalu berubah. Secara psikologis, belajar dapat didefinisikan sebagai hasil suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Ihsana (2017:7) mengemukakan “Belajar adalah ditandainya dengan adanya perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas tertentu”.

Selanjutnya Sardiman (2016:21) menyatakan “Belajar adalah berubah”, dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berakti usaha merubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Sedangkan Menurut Gagne (2015:10) menyatakan bahwa. Belajar adalah kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan pebelajar.

Dari beberapa pengertian ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan proses perubahan pada individu yang terjadi melalui perilaku berkat adanya pengalaman untuk membangun , mengembangkan, dan mempertahankan apa yang dimiliki dirinya.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Take and give* berbantuan media *flash card*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental, Metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui hasil perbandingan antara kelompok yang diberikan *treatment* dan yang tidak diberikan *treatment*.

Instrumen penelitian merupakan langkah yang dipilih oleh penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk diproses lebih lanjut. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan instrumen penelitian tes. Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran.

Tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes. Lembar tes, pelaksanaannya setelah proses pembelajaran selesai. Penyusunan instrumen observasi didasarkan pada sintak model pembelajaran *Take and give* dengan bantuan media *flash card* dan model pembelajaran ceramah bervariasi. Analisis data yang digunakan adalah statistik kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 040552 Samperaya Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 44 orang siswa. Di mana kelas IIIA berjumlah 22 orang dan kelas IIIB berjumlah 22 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali di masing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan Media *Flash Card* Terhadap



Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 040552 Samperaya Tahun Ajaran 2023/2024. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah pada hari rabu tanggal 11 Februari 2024, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya bisa penelitian di sekolah ini selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11 Februari 2024 untuk memberi soal *pre test* di kelas IIIA dan IIIB yang berjumlah 44 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan test kepada kedua kelas tersebut. Setelah dilakukan *pre test*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Berdasarkan analisis tersebut di ketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama.

Hasil penelitian model *Take and Give* di dukung oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Penelitian dilakukan oleh Erpina dengan judul Pengaruh Kooperatif *Take and Give* Terhadap Hasil Pembelajaran IPA di SD. Dimana hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran dengan kooperatif teknik *Take and Give* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negri 06 Sungai Kakap.
2. Penelitian dilakukan oleh Meri Kristiani Br Sitepu dengan judul Pengaruh Model *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi. Dimana hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* pada mata pelajaran IPS di kelas V telah tercapai dengan katagori baik, rata-rata hasil belajar siswa lebih baik dengan menggunakan model *Take and Give* 82,93, rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional 75 ada pengaruh yang positif dengan model *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada materi perjuangan



melawan penjajahan menggunakan model *Take and Give* lebih baik dari pada menggunakan model Pembelajaran Konvensional di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis di kelas IIISDN 040552 SamperayaTahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan media *Flash Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidrologi di kelas IIISDN 040552 SamperayaTahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata adalah 78,18.
2. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* tanpa berbantuan media *Flash Card* pada materi siklus hidrologi di kelas IIIBSD SDN 040552 Samperaya Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata adalah 64,09.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dengan berbantuan media *Flash Card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidrologi kelas IIISDN 040552 SamperayaTahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto H. (2014). *Evaluasi Pendidikan (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Fauzi, Anis. (2017). *Jurnal: Kompetensi Guru PAI dan Strategi Pembelajaran dalam*



Penanaman Nilai-nilai Keagamaan. Vol. 12 No. 1.

Gegne. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hasbullah. (2017). *dasar-dasar ilmu pendidikan* . Jakarta: raja Grafindo persada.

Hasbullah & Selvi, Nurhayati. (2018). *Pembelajaran IPA di SD*. Makassar: Penerbit

Aksara Timur.Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ikawati, Hastuti Diah. (2016). *Jurnal: Pengaruh Model Pembelajaran Take and give dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Mataram: IKIP Vol. 3 No. 1.

Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I.(2019). *Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>

Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sardiman.(2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Susanto. A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

R&D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati*. Bandung: Alfabet

